

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah Desa Tanggeran adalah lembaga pelaksanaan, pengendalian dan pengelolaan surat masuk dan surat keluar serta pengendalian tata kearsipan, pelaksanaan pencatatan inventarisasi kekayaan desa, pelaksanaan pengelolaan administrasi umum. Salah satu diantaranya yang sering dijumpai dalam masyarakat adalah layanan surat menyurat untuk mengatur perizinan dalam masyarakat seperti halnya perizinan usaha, pengantar, perizinan domisili, dan lain sebagainya. Hampir setiap hari masyarakat Desa Tanggeran melakukan pengurusan surat menyurat.

Banyak penduduk Desa Tanggeran yang mengeluhkan kendala yang terjadi, seperti banyaknya biaya dan yang dihabiskan, ketidaktahuan akan penjelasan petugas, dan sering kali ditemukan petugas yang sedang melakukan tugas di luar desa, hal tersebut menyebabkan surat yang dibuat menjadi robek, usang, ataupun hilang, kadang surat juga dapat tercecer di kantor pemerintah desa sehingga pemerintah sulit untuk mengarsipkan data dengan lengkap untuk membuat laporan untuk memprediksi jenis surat apa yang sering digunakan di bulan yang akan datang supaya pemerintah desa dapat mengetahui perkembangan penduduk Desa Tanggeran.

Untuk menangani masalah ini, diperlukan sebuah inovasi baru sehingga memudahkan pemerintah desa dalam melakukan pengarsipan dengan menerapkan Algoritma *Naïve Bayes Classifier* sebagai klasifikasi jenis surat yang lebih banyak digunakan oleh masyarakat Desa Tanggeran saat ini dalam layanan surat menyurat berbasis *web* Desa Tanggeran, sehingga dapat memprediksi jenis surat apa yang akan sering diperlukan dalam jangka waktu satu bulan yang akan datang dengan cara pengisian surat menyurat secara online melalui *website*. Digitalisasi sistem ini bertujuan untuk mengubah sistem yang ada (manual) menjadi sebuah sistem informasi yang dapat diakses melalui *website* sebagai cara modernisasi atau pembaharuan dari penggunaan teknologi di mana sering dikaitkan dengan kemunculan internet dan komputer. Pemrediksian ini diharapkan bisa membantu pemerintah desa dalam melakukan pelaporan, sehingga pemerintah dapat memprediksi perkembangan aktivitas masyarakat di masa yang akan datang untuk meningkatkan sumber daya manusia, contohnya jika jenis surat nikah lebih banyak pemerintah dapat mengadakan nikah massal, atau banyaknya surat usaha untuk mengadakan pelatihan usaha dan lain sebagainya. *Naïve Bayes Classifier* hanya memerlukan sedikit jumlah data yang dibutuhkan untuk klasifikasi, kemudian hanya memerlukan pengkodean yang sederhana, lebih cepat dalam penghitungan, dan kokoh pada atribut yang tidak relevan. Selain itu proses klasifikasi dokumen dapat disesuaikan sesuai dengan kebutuhan sehingga meminimalisir aksi salah pengklasifikasian secara pribadi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah yang terjadi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan mengimplementasikan layanan sistem informasi surat menyurat Desa Tanggeran ?
2. Bagaimana mengimplementasikan sistem prediksi jenis surat menggunakan metode *Naïve Bayes Classifier* ?

1.3 Ruang Lingkup

Untuk merancang dan membangun sistem ini maka dibuat beberapa lingkup permasalahan yang meliputi :

- a. Aplikasi ini hanya dapat digunakan untuk pelayanan surat menyurat masyarakat Desa Tanggeran yang telah melakukan registrasi ke dalam sistem pelayanan surat menyurat Desa Tanggeran.
- b. Aplikasi ini digunakan untuk prediksi jenis surat yang akan banyak digunakan oleh penduduk Desa Tanggeran dalam jangka waktu satu bulan kedepan sebagai pemberdayaan masyarakat berupa saran dari sistem untuk menambahkan program kerja baru yang dapat diterapkan dalam jangka waktu satu bulan yang akan datang.
- c. Aplikasi ini tidak disertai tanda tangan dan cap secara online untuk menghindari kepalsuan dari surat yang telah dibuat.
- d. Surat yang telah dibuat, dikirim dalam bentuk *hard file* oleh petugas pengiriman surat (pemerintah desa itu sendiri). Karena jika dikirim secara

online seperti menggunakan email, penduduk harus melakukan pencetakan kembali menjadi *hard file*, sehingga akan menambah waktu dan biaya yang diperlukan.

- e. Terdapat tiga kriteria untuk membangun jenis surat ini yaitu jenis surat domisili, jenis surat usaha, jenis surat pengantar.
- f. Pengklasifikasian menggunakan metode *Naïve Bayes Classifier* dilakukan setelah *user* mengisi dan mengirim *form* jenis surat domisili, surat pengantar, atau surat usaha dan ini diproses dengan cara mengambil data surat masuk dalam satu tahun di tahun tersebut dengan memanfaatkan variabel bulan, surat usaha, surat domisili, dan surat pengantar.
- g. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah *Javascript (ReactJs)*, *PHP (Laravel)*, *SCSS (SASS)*, *HTML*, Dan *MySql*.
- h. Masyarakat juga dapat mengetahui apa saja syarat dan ketentuan yang harus diisi dan dikirim seperti scan KTP, fotokopi KK, dan lain sebagainya.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk membangun sebuah sistem layanan surat menyurat Pemerintah Desa Tangerang menggunakan algoritma *Naïve Bayes Classifier* sebagai algoritma dalam sistem untuk memprediksi jenis surat yang akan banyak digunakan pada bulan yang akan datang dengan menghitung banyaknya surat masuk dari awal tahun hingga saat ini pada tahun tersebut, untuk membantu pemerintah dalam mengetahui banyaknya surat pada satu tahun terakhir dan untuk membentuk sebuah program kerja yang dapat dilakukan di bulan yang akan datang.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat penelitian ini adalah agar masyarakat dapat melakukan administrasi (surat menyurat) tanpa harus datang ke kantor pemerintah desa.
2. Sistem Informasi layanan surat menyurat ini juga dapat memudahkan pihak dalam mengelola administrasi.
3. Pemerintah desa juga dapat menyampaikan laporan menggunakan data yang akurat.